

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Ekstrak daun melati (*Jasminum sambac*, L.) memiliki efek toksik yang berpotensi memutus rantai pertumbuhan dan perkembangan larva nyamuk larva *Culex* sp.
2. Nilai konsentrasi (LC<sub>50</sub>-24 jam) ekstrak daun melati (*Jasminum sambac*, L.) terhadap larva nyamuk *Culex* sp sebesar 0,3880% atau setara dengan 3880 ppm.

#### **5.2 Saran**

Berikut ini merupakan saran-saran dari penulis yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek sublethal ekstrak daun melati (*Jasminum sambac*, L.) sehingga pemanfaatan ekstrak daun melati dapat lebih maksimal dan efektif.
2. Perlu dilakukan penelitian dari bagian lain tanaman melati (*Jasminum sambac*, L.) seperti akar, batang, dan bunga sehingga didapatkan alternatif lain yang dapat digunakan sebagai larvasida alami.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tingkat toksisitas ekstrak *Jasminum sambac*, L. terhadap jenis nyamuk lain yang juga berperan sebagai vektor pembawa penyakit seperti dari genus *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Aedes*, dan *Armigere* maupun jenis lain yang ada di Indonesia.